

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL
PRAKARSA, TBK.**

SKRIPSI



Nama : DODY OKTARIZA

NIM : 212012296M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL
PRAKARSA, TBK.**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama : DODY OKTARIZA

NIM : 212012296M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dody Oktariza

Nim : 212012296M

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, 11 Agustus 2016



Dody Oktariza

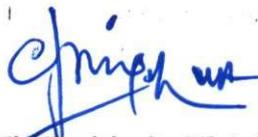
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Likuiditas* dan *Leverage* terhadap
Profitabilitas pada PT. Indocement Tungal
Prakarsa, Tbk.
Nama : Dody Oktariza
NIM : 212012296.M
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Mata kuliah Pokok : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Juni 2016

Dosen Pembimbing



Hj. Choiriyah, SE, M.Si
NIDN: 0211116203

Palembang, Agustus 2016

An.Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE, M.Si
NIDN: 0216057001

Motto :

Bertaqwalah kepada Allah, Allah (pasti) memberi ilmu kepada kalian (Al-Baqarah:282)

Apabila kamu tidak bisa berbuat kebaikan kepada orang lain dengan kekayaanmu, maka berilah mereka kebaikan dengan wajahmu yang berseri-seri, disertai dengan akhlak yang baik . (Nabi Muhammad Saw)

Dengan cinta dan do'a

Ku Persembahkan Skripsi Ini Khusus

Kepada:

❖ *Allah SWT Atas Kemudahan dan
Ridhonya*

❖ *Kedua orangtuaku Tercinta*

❖ *Ayuk, kakakku Tersayang dan sahabat-
sahabatku*

❖ *Seseorang yang selalu memotivasi*

❖ *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh *Likuiditas* dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. yang merupakan sebagian persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari sempurna, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki maka penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan besar harapan agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, SE, MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Choiriyah, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran membimbing, mendidik dan memberi arahan serta masukan yang amat berguna sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasihat-nasihat kepada penulis selama belajar di universitas ini. Serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran administrasi.
6. Kedua orang tua ku tercinta Bapak Iwan Supandi, SE. dan Ibu Yurniwati terima kasih telah banyak melakukan pengorbanan yang tulus, yang selalu mendoakan ku, yang selalu memberi semangat hingga aku mendapatkan gelar sarjana terima kasih untuk semua yang kalian berikan selama ini, semua ini adalah berkat doa kalian.
7. Ayukku Febrina Susanti, SE., dan juga Kakakku Arie Kurniawan, A.md. yang telah memberikan semangat yang luar biasa di setiap lelahku. Dan semua keluarga besarku terima kasih telah memberikan motivasi kepada ku agar dapat menyelesaikan kuliah ku dengan baik.
8. Teman seperjuangan kelas regular B (kelas malam) A-Six Boys (Dzami, Raja, Ikram, Ighar, Bagus), Ulul, Ridho, Aldo, kak Indirwan, Renni, Ayu, Nadia, Atika, Sella, Dinna serta teman-teman manajemen dan akuntansi lainnya. Teman dekat saya Tante Imey, Bkti (Bebek), dan sahabat man jadda wa jadda (gilang, derri, moko, aby, marco, alhadi dan ratih) serta teman-

teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan hasil akhir ini.

9. Teman-teman seperjuangan KKN Tematik Posdaya Posko 201 (Novian, Putu, Andes, Mbak Novi, Mbak Heni, Melody, Ririn) Kel. 3-4 Ulu Kec. Seberang Ulu I Palembang dan keluarga besar 3-4 Ulu.
10. Rekan-rekan kerja PT. PUSRI Palembang terima kasih dukungan dan motivasinya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Palembang, 11 Agustus 2016



Dody Oktariza
NIM: 212012296M

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHANSKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	11
1. Rasio Likuiditas	11
2. Rasio Leverage	17
3. Profitabilitas	19
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22

B. Lokasi Penelitian	22
C. Operasionalisasi Variabel	23
D. Data yang Diperlukan	23
E. Metode Pengumpulan Data	24
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Profil PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	32
2. Sejarah PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi data penelitian	37
a. Rasio Likuiditas	37
b. Rasio Leverage	39
c. Rasio Profitabilitas	40
2. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Multikolinieritas	43
c. Uji Autokorelasi	44
3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	44
4. Hasil Uji Hipotesis	46
a. Hasil Pengujian Hipotesis F (Uji Bersama-sama)	46
b. Pengujian Hipotesis secara sendiri-sendiri (Uji t)	47
5. Pembahasan	49
C. Perbandinag Hasil Penelitian Penulis Dengan Hasil Penelitian Sebelumnya	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.I.1	Data Rasio Likuiditas 6
Tabel.I.2	Data Rasio Leverage 6
Tabel.I.3	Data Rasio Profitabilitas 7
Tabel.III.1	Operasionalisasi Variabel 23
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Likuiditas 38
Tabel IV.2	Hasil Perhitungan Leverage 39
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan Profitabilitas 41
Tabel IV.4	Hasil Multikolinieritas 43
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi 44
Tabel IV.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda 45
Table IV.7	Hasil Uji F 47
Tabel IV.8	Hasil Uji t 48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Grafik Normal P-P Plot.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	54
Lampiran 2 : Uji Multikolinearitas, Autokorelasi	77
Lampiran 3 : Uji t, Uji F.....	78
Lampiran 4 : Uji Normalitas	79
Lampiran 5 : Surat Keterangan Riset	80
Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 7 : Sertifikat AIK	82
Lampiran 8 : Sertifikat TOEFEL	83
Lampiran 9 : Sertifikat KKN	84
Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa.....	85

ABSTRACT

Dody Oktariza / 21.2012.296.M / *The Influence of Liquidity and Leverage on Profitability at PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk.*

The problem of the study was whether or not there was any influence of liquidity and leverage on profitability at PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. The objective of this study was to determine the influence of liquidity and leverage on profitability at PT Indocement Tbk. This study was an associative study that aims to determine the influence or relationship between two or more variables. The object of the study was the financial report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk in period of 2010-2014 that was taken from www.indocement.co.id. The technique of collecting the data was documentation and multiple regression test (F-test and T-test) for analyzing the data.

The results showed that, 1) simultaneously, the variable of liquidity (X_1) and variable of leverage (X_2) has a significant effect on profitability (Y) at PT Indocement Tbk. 85% influence of the independent variables on profitability, while the remaining of 13.5% was influenced by other variables. 2) partially, the variable of liquidity (X_1) and variable of leverage (X_2) significant effect on profitability (Y) at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. This can be proved by the process of calculating T-test of each variable, liquidity (3.265) and leverage (3.204) was greater than t-table (2.571). 3) The most dominant factor that affecting the variable of profitability at PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. was variable of liquidity. It can be seen from the value ($t_{test} = 3.265$) partially was greater than the value of the leverage variable ($t_{test} = 3.204$).

Key words: *Liquidity, Leverage, and Profitability.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengukuran kinerja perusahaan perlu dilakukan pada tiap akhir periode tertentu, dan ini merupakan salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh perusahaan guna mengetahui prestasi keuntungan yang dicapainya melalui indikator-indikator pengukuran tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerja keuangan, perusahaan dapat menentukan langkah-langkah yang efektif agar visi misi perusahaan terutama terkait dengan capaian prestasi dan posisi keuangan perusahaan yang semakin memiliki daya saing yang kuat.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dan laporan keuangan selama periode tertentu dan neraca, perhitungan rugi laba dan laporan penambahan modal. Analisis laporan keuangan merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

Rasio *financial* (rasio keuangan) merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan

atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Analisis laporan keuangan memerlukan beberapa tolak ukur, tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks. Ada beberapa macam rasio yang dikelompokkan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan yaitu likuiditas, solvabilitas atau leverage, dan profitabilitas.

Kasmir (2010:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidak mampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan, juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen.

Masalah likuiditas yang lebih parah mencerminkan ketidak mampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, dan bukan mengarah pada insolvensi dan kebangkrutan, sehingga jika suatu perusahaan gagal memenuhi

kewajiban lancarnya, maka kelangsungan usahanya dipertanyakan. Dengan kata lain kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan *current ratio*) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan. Tetapi sebaliknya jika likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan rendahnya kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas yang tinggi.

Sedangkan rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Kasmir (2010:151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Dengan kata lain, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. *Rasio leverage* ini termasuk dalam bagian dan rasio solvabilitas.

Rasio Profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/ keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/ sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Indonesia salah satu Negara penghasil semen terbesar di dunia, kebutuhan semen sangat vital terhadap pertumbuhan ekonomi. Diantara pelaku

industri semen yang dalam beberapa waktu terakhir gencar membuat inovasi dan pengendalian mutu adalah PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Para pelaku industri semen, saling berlomba dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas dalam menunjang kinerja keuangan perusahaan.

Dalam hubungannya dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan semen, tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham sangat berkepentingan untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu perusahaan, agar modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengembalian (*Rate of Return*) yang menguntungkan dan investasi yang ditanamkannya. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan.

Tingkat aktivitas perusahaan dilihat dan perputaran persediaan cukup baik karena berada di atas kisaran rasio industri, yang perlu diwaspadai adalah rata-rata umur piutang, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva yang masih di bawah rasio industri. Jadi kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk untuk lima periode terakhir adalah likuiditas dan profitabilitas, sedangkan untuk solvabilitas dan aktivitas perlu ditingkatkan guna menunjang peningkatan kinerja perusahaan. Berikut likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa.

Tabel 1
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Data Rasio Likuiditas

Tahun	<i>Current Ratio</i>
2010	555,3
2011	698,5
2012	602,7
2013	614,8
2014	493,3

Sumber: Hasil olah data, 2016

Dari tabel analisis di atas secara keseluruhan dari interpretasi tersebut dapat dijelaskan bahwa kondisi keuangan baik, tetapi tidak efektif karena investasi banyak tertanam di kas artinya perusahaan mengalami kerugian jika sumber dana dari hutang dibebani biaya bunga. Saran terhadap perusahaan agar menjaga rasio likuiditasnya 2:1 antara aktiva lancar dengan hutang lancarnya.

Tabel 2
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Data Rasio Leverage

Tahun	<i>Debt to Total Asset</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Long Term Debt to Total Capitalization</i>
2010	17,14	14,63	5,71
2011	15,36	13,32	5,98
2012	17,18	14,66	4,73
2013	15,79	13,64	3,87
2014	16,54	14,19	3,39

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan hasil analisis dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat beban hutang yang ditanggung perusahaan cukup baik artinya

perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dan kemampuan perusahaan dibiayai oleh hutang rendah. Dalam persoalan debt to equity ratio ini memang tidak ada batasan berapa debt to equity ratio yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya debt to equity ratio yang lewat dari 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko (www.e-samuel.com, 2004) sehingga jika dilihat dari tabel di atas kemampuan perusahaan cukup aman dari ketergantungan hutang. Akan tetapi sumber modal yang dihasilkan juga rendah karena pinjaman yang rendah dapat mengindikasikan profit yang juga kurang maksimal.

Tabel 3
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Data Rasio Profitabilitas

Tahun	<i>ROA</i>	<i>ROE</i>
2010	21,01	24,62
2011	19,84	22,89
2012	20,93	24,53
2013	19,61	22,71
2014	17,84	20,79

Sumber: Hasil olah data, 2016

Dari tabel analisis tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa kondisi keuangan perusahaan Indocement berdasarkan ratio profitabilitas pendapatan cenderung stabil walaupun ada penurunan sedikit sampai ke level 17,84%, hal ini dapat dilihat dari hasil laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Keseluruhan dari hasil rekapitulasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa selama lima periode yaitu tahun 2010 sampai tahun 2014 dapat dilihat bahwa

kinerja keuangan perusahaan yaitu *likuid* dan *profitable*, meskipun *likuid* akan tetapi banyaknya investasi yang tertanam pada kas dapat mengindikasikan kerugian pada perusahaan karena sumber dana dari hutang dibebani biaya bunga, sedangkan untuk *leverage* perusahaan belum bisa dikatakan maksimal, karena itu perlu ditingkatkan guna menunjang peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan kajian penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada PT Indocement Tungal Prakasa Tbk”.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk?
2. Adakah pengaruh likuiditas dan *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dengan kenyataan yang ada di lapangan
3. Bagi almamater, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nugroho Imam Rahmadani (2011) dengan judul pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minum yang *go public* di BEJ. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di BEJ. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa simultan variabel *likuiditas* dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh *profitabilitas* sebesar 33%, sedangkan sisanya 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara persial, bahwa variabel *likuiditas* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitabilitas*, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*.

Penelitian Agus Wibowo (2012) dengan judul pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap

profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. Penelitian ini menggunakan 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa simultan variabel *likuiditas* dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh *profitabilitas* sebesar 21,9%, sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara persial, bahwa variabel *likuiditas* dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nugroho (2011) dan Agus (2012) adalah sama-sama mengukur dan menganalisis pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian Nugroho pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di BEJ dengan sampel 10 perusahaan, dan penelitian Agus pada perusahaan manufaktur di BEI dengan sampel 12 perusahaan, sedangkan penelitian ini pada satu perusahaan yaitu Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan lima periode terakhir yaitu 2010-2014.

B. Landasan Teori

1. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2015:65) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan Brigham dan Houston mengungkapkan bahwa rasio

likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Hery (2015:175) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas.

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dan rasio likuiditas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan,

maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan, seperti investor, kreditor dan supplier.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan (Hery, 2015:178):

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Hery, 2015:178-184).

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kas (*cash on hand dan cash in bank*) merupakan aset yang paling likuid (lancar), lalu diikuti dengan investasi jangka pendek (surat-surat berharga), piutang usaha, piutang wesel, piutang lain - lain, persediaan, perlengkapan, biaya dibayar di muka, dan aset lancar lainnya.

Kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kewajiban lancar pada umumnya mencakup berbagai pos, yaitu utang usaha, utang wesel

jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, dan bagian utang jangka panjang yang lancar. Yang termasuk dalam kategori beban yang masih harus dibayar adalah utang upah, utang bunga, dan utang pajak.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

Rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tidak termasuk persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya. Dengan kata lain, rasio sangat lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset sangat lancar (di luar persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya) yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio sangat lancar ini dihitung sebagai hasil bagi antara aset sangat lancar (aset yang dapat dengan segera dikonversi menjadi kas tanpa mengalami kesulitan) dengan total kewajiban lancar.

Yang menarik dari perhitungan rasio ini adalah dengan mengeluarkan persediaan barang dagang (khususnya untuk

persediaan barang dagang yang dijual secara kredit) dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka) dan total aset lancar. Hal ini disebabkan karena persediaan barang dagang yang dijual secara kredit memerlukan waktu lebih lama untuk mengkonversinya menjadi kas.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio sangat lancar:

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada.

Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos; *money orders*) dan deposito. Perangko bukanlah merupakan kas melainkan biaya yang dibayar di muka (*prepaid expense*) atau beban yang ditangguhkan (*deferred expense*). Beberapa perusahaan menggunakan istilah “kas dan setara kas” dalam melaporkan kas-nya.

Kas terdiri dari uang kas yang disimpan di bank (*cash in bank*) dan uang kas yang tersedia di perusahaan (*cash on hand*). Sedangkan setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid, yang dapat dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas dalam jangka waktu yang sangat segera, biasanya kurang dari tiga bulan (90 hari).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Leverage

Hery (2015:190) rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Fahmi (2015:72) rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus

menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Rasio leverage secara umum ada 8 (delapan) yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *cash flow coverage*, *long term debt to total capitalization*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow adequacy* (Fahmi, 2015:72).

a. *Debt to total assets*

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dan perbandingan total utang dibagi dengan total aset. Adapun rumus *debt to total assets* atau *debt ratio* adalah :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to equity ratio*

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang terhadap modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total modal}}$$

c. *Long term debt to total capitalization*

Disebut juga utang jangka panjang/ total kapitalis. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang Jangka Panjang terhadap modal} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dan penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2009:196). Menurut Hery (2015:226) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya.

Menurut Sutrisno (2010:122) rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang akan benar-benar diterima dalam bentuk deviden.

b. Jenis-jenis rasio profitabilitas

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin*

semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61). Dihitung dengan formula :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2) Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) Hasil Pengembalian Asset (*Return On Asset*)

Hasil pengembalian investasi (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Equity*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih

setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

Return on equity dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2012:84). Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. Ada pengaruh likuiditas dan *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang diambil melalui website www.indocement.co.id.

C. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Likuiditas (X_1)	Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.	a. Aktiva Lancar b. Hutang Lancar
2	<i>Leverage</i> (X_2)	Seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang.	a. Total Hutang b. Total Assets
3	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua jumlah aset yang dimiliki.	a. Laba Bersih b. Total Asset

Sumber: Peneliti berdasarkan berbagai teori, 2016

D. Data yang Diperlukan

Data adalah catatan atau kumpulan fakta berdasarkan sumbernya, menurut Sugiyono (2013:193) dapat terbagi dua jenis yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisioner.
2. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung membenikan data kepada pengumpul data, misalnya yang diperoleh dan peneliti lewat dokumen, penelitian buku-buku, majalah, internet dan media lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang meliputi laporan keuangan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2010-2014 yang telah diolah lebih lanjut dalam bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Sumber data tersebut diperoleh dari website *www.indocement.co.id*.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan cara :

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan melibatkan semua indra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, dan perasa). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat - alat perekam elektronik.

2. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dan lembaga atau institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung data yang lain.

3. Penggunaan kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat atau direkam.

4. Wawancara (interview)

Pengambilan wawancara atau secara lisan langsung dengan sumber datanya. Baik melalui tatap muka atau lewat telephone. Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:12-14) analisis data terdiri dari :

- a. Analisis kuantitatif adalah sebagai analisis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- b. Analisis kualitatif adalah yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball , teknik pengumpulan dengan gabungan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif,

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk menganalisis data suatu populasi atau sampel, serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Analisis

a. Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio *Leverage*

Debt to total assets :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Rasio Profitabilitas

(1) Hasil Pengembalian Asset (*Return On Asset*)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Analisis Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

Penguji asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi

kiasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas (Ghozali, 2012:160)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan apakah salam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distriubusi normal. Seperti diketahui uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan normal profability plot yang membandingkan distribusi komulatif dan distribusi normal, dengan melihat garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis data diagonalnya. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data / titik pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya sebagai dasar pengambilan keputusan (Ghozali,2012:163)

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Widaryono (2015:63) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Modal regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kofrelasi diantara variabel independen. Untuk mendetekdi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dengan melihat

nilai toleransi $> 0,10$ dan lawannya nilai variance < 10 berarti data tidak ada masalah multikolimeritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Widaryono (2015:80) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson (DW test). Jika nilai d mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi. Sebaliknya jika nilai d mendekati 4 maka diduga ada autokorelasi positif atau autokorelasi negatif.

b. Uji Statistik Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menurut Sugiyono (2013:277) regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua lebih variabel independen yaitu likuiditas (X_1) dan *leverage* (X_2) dengan variabel dependen Profitabilitas (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pertumbuhan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

X₁ : Likuiditas

X₂ : *Leverage*

A : Konstanta, berpotongan garis pada sumbu Y

b_{1,2} : Koefisien regresi variabel X

e : Error / residual

2) Uji Hipotesis

a) Uji F (uji bersama-sama)

Digunakan untuk menguji signifikan antara variabel independen yaitu likuiditas (X₁) dan *leverage* (X₂) dengan variabel dependen Profitabilitas (Y) secara bersama-sama, dengan prosedur sebagai berikut (Hasan, 2010:167-175) :

(1) Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas

Ha : Ada pengaruh antara likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas

(2) Tentukan taraf nyata (α) dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$ atau 5% nilai F_{hitung} dengan nilai V₁ = k-1 dan V₂ = n-k-1

(3) Menentukan F_{hitung} menggunakan SPSS

(4) Kesimpulan

- Jika F_{hitung} < F_{tabel} atau signifikan F > α (0.05). maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh

likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikan $F \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

b) Uji t (uji secara sendiri-sendiri)

Digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara likuiditas (X_1) dan *leverage* (X_2) dengan variabel dependen Profitabilitas (Y) secara individu, dengan prosedur sebagai berikut (Hasan, 2010:261-267).

(1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh antara likuiditas dan *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas

H_a : Ada pengaruh antara likuiditas dan *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas.

(2) Tentukan taraf nyata (α) dalam hal ini $\alpha = 0,05$ atau 5% nilai tabel dengan rumus $df = n-1$

(3) Menentukan t_{hitung} menggunakan SPSS

(4) Kesimpulan

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan $t > \alpha$ (0,05). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 946, Tambahan No. 57 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 3 tanggal 3 Mei 2007 mengenai, antara lain, perubahan batas-batas wewenang anggota dewan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan dicatat di dalam “database” Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-HT.01.04-7590 tanggal 29 Mei 2007.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrik semen dan bahan-bahan bangunan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan

penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Cirebon – Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup – Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan – Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun – Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas likuiditassi sekitar 17,1 juta ton semen per tahun. Usaha pabrikasi beton siap pakai dan tambang agregat meliputi operasi dari tiga anak perusahaan.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989 yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 6.433 dan 6.637 karyawan tetap (tidak diaudit).

Indocement adalah produsen semen terbesar kedua di Indonesia yang melikuiditasi berbagai jenis semen yang berkualitas. Perseroan didirikan tahun 1985 dan mengoperasikan unit-unit likuiditassi terpadu, dengan total kapasitas likuiditassi sekitar 16,5 juta ton semen per tahun. Saat ini Perseroan mengoperasikan 12 pabrik, sembilan diantaranya

berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Likuiditas utama Perseroan adalah Semen Portland Tipe I (*Ordinary Portland Cement/OPC*) dan Semen *Portland Pozzolan (Portland Pozzolan Cement/PPC)* yang akan digantikan dengan Semen *Portland Komposit (Portland Composite Cement/PCC)* mulai tahun 2005. Perseroan juga memlikuiditassi semen tipe lain, seperti Semen Portland Tipe II dan Tipe V serta Semen Sumur Minyak (*Oil Well Cement*). Indocement saat ini merupakan satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia.

Pada tahun 2001, *Heidelberg Cement Group*, salah satu produsen semen terkemuka di dunia yang berpusat di Jerman dan beroperasi di 50 negara, menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan. Sejak saat itu, Perseroan berkonsentrasi untuk meraih kembali kondisi keuangan yang sehat sebagaimana pada masa sebelum krisis keuangan di Asia. Dengan dukungan keahlian bertaraf internasional yang dimiliki *Heidelberg Cement Group* di bidang teknik, keuangan dan pemasaran dengan jaringan global, Indocement kembali memfokuskan kegiatannya di bisnis inti sebagai produsen semen, dengan tujuan untuk mencapai kondisi keuangan yang kuat.

Pada tahun 2004, total penjualan Perseroan mencapai lebih dari Rp4,6 triliun. Fokus tersebut di atas telah menunjukkan hasil dan saat ini kondisi keuangan Perseroan sudah sehat serta siap melakukan investasi untuk mengimbangi pesatnya pertumbuhan pasar semen Indonesia yang makin luas. Pada tahun 2004, Indocement berhasil meraih Peringkat Hijau

sehubungan dengan manajemen pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Hijau merupakan peringkat kedua tertinggi bagi perusahaan yang ramah lingkungan dan yang telah membuktikan kemampuannya dalam mengelola berbagai aspek pengelolaan lingkungan. Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp11,3 triliun pada akhir 2004. Pada akhir 2004, jumlah karyawan Perseroan mencapai lebih dari 6.800 orang.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan di mana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham, termasuk PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa (termasuk hasil konsolidasi PT Pionirbeton Industri), dimana kepemilikan saham minoritas dan investasi dalam perusahaan afiliasi dikonsolidasikan dengan metode ekuitas. Perseroan memperoleh pendapatan operasi hanya dari penjualan likuiditas semen. Biaya operasi Perseroan secara umum terdiri dari biaya likuiditas, penyimpanan dan angkutan semen. Selain biaya langsung tersebut, terdapat juga biaya penjualan dan pemasaran serta biaya umum dan administrasi yang pada umumnya terdapat pada setiap kegiatan usaha.

2. Sejarah PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

Tonggak sejarah 1999-2003 PT Indocement Tungal Prakarsa didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen. Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perseroan mengakuisisi Pabrik ke-9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat yang memiliki kapasitas terpasang 1,2 juta ton klinker per tahun. Penyelesaian pembangunan Terminal Semen Surabaya. Memulai usaha Beton Siap-Pakai di Indonesia. Penyelesaian pembangunan Pabrik ke-10 di Cirebon dengan kapasitas terpasang 1,2 juta ton klinker per tahun. Penyelesaian pembangunan Pabrik ke-11 di Citeureup dengan kapasitas terpasang 2,4 juta ton klinker per tahun. Pengambilalihan PT Indo Kodeco Cement melalui penggabungan usaha (Pabrik ke-12) dengan kapasitas terpasang 2,4 juta ton klinker per tahun.

Restrukturisasi utang sebesar US\$1,1 miliar dengan para kreditur berlaku efektif. Heidelberg Cement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui anak perusahaannya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. Penyelesaian proyek peningkatan alat penangkap debu (Electrostatic Precipitator) di Pabrik Citeureup dan Cirebon menjadi pemegang saham pengendali di PT Pionirbeton Industri Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya atas PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. kepada HC Indocement GmbH.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi data penelitian

Pada bab ini, penulis akan menganalisis likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yaitu dengan menghitung tingkat profitabilitas (*net earning power ratio* (ROA) = Y), tingkat likuiditas (*current ratio* = X_1) dan tingkat *leverage* (*total debt to total asset* = X_2) selama lima tahun yakni dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut yaitu nilai Y, X_1 , dan X_2 kemudian peneliti akan memasukkan nilai tersebut kedalam persamaan regresi berganda dan kemudian di uji dengan menggunakan Program SPSS for Windows.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa

besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar (current ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Hasil perhitungan *current ratio* dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut.

Tabel IV.1
Hasil Perhitungan Likuiditas (*Current Ratio* (X_1))

Tahun	Current Ratio (Rasio Lancar)
2010	555,3%
2011	698,5%
2012	602,7%
2013	614,8%
2014	493,3%

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rasio lancar (*current ratio*) PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk dari tahun 2010-2014 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2010 besarnya rasio lancar (*current ratio*) adalah sebesar 555,3%, pada tahun 2011 naik menjadi 698,5% atau naik sebanyak 143,2% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 turun menjadi 602,7% atau turun sebanyak 95,8% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 naik menjadi 614,8% atau naik sebanyak 12,1% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2014 turun pada level terendah yaitu 493,3% atau turun sebanyak 121,5% dari tahun sebelumnya.

b. Rasio Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to total assets ratio*.

Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to total assets ratio*:

$$\text{Debt to total assets ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Hasil perhitungan *debt to total assets ratio*, dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut.

Tabel IV.2
Hasil Perhitungan Leverage (*Debt to total assets ratio* (X₂))

Tahun	<i>Debt to total assets ratio</i> (Rasio Hutang)
2010	17,14 %
2011	15,36 %
2012	17,18 %
2013	15,79 %
2014	16,54 %

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rasio utang (*debt to total assets ratio*) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dari tahun 2010-2014 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2010 besarnya rasio utang (*debt to total assets ratio*) adalah sebesar 17,14%, pada tahun 2011 turun menjadi 15,36% atau turun sebanyak 1,78% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 naik menjadi 17,18% atau naik sebanyak 1,82% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 turun menjadi 15,79% atau turun sebanyak 1,39% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2014 naik menjadi 16,54% atau naik sebanyak 0,75% dari tahun sebelumnya.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/ keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan

akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets Ratio*.

Hasil pengembalian aset (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hasil perhitungan *return on assets ratio* (hasil pengembalian aset) dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut.

Tabel IV.3
Hasil Perhitungan Profitabilitas (*Return On Assets* (Y))

Tahun	<i>Return On Asset</i> (Hasil Pengembalian Aset)
2010	21,01 %
2011	19,84 %
2012	20,93 %
2013	19,61 %
2014	17,84 %

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengembalian aset (*return on asset*) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dari tahun 2010-2014 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2010 besarnya hasil pengembalian aset (*return on asset*) adalah sebesar 21,01%, pada tahun 2011

turun menjadi 19,84% atau turun sebanyak 1,17% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 naik menjadi 20,93% atau naik sebanyak 1,09% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 turun menjadi 19,61% atau turun sebanyak 1,32% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2014 turun menjadi 17,84% atau turun sebanyak 1,77% dari tahun sebelumnya.

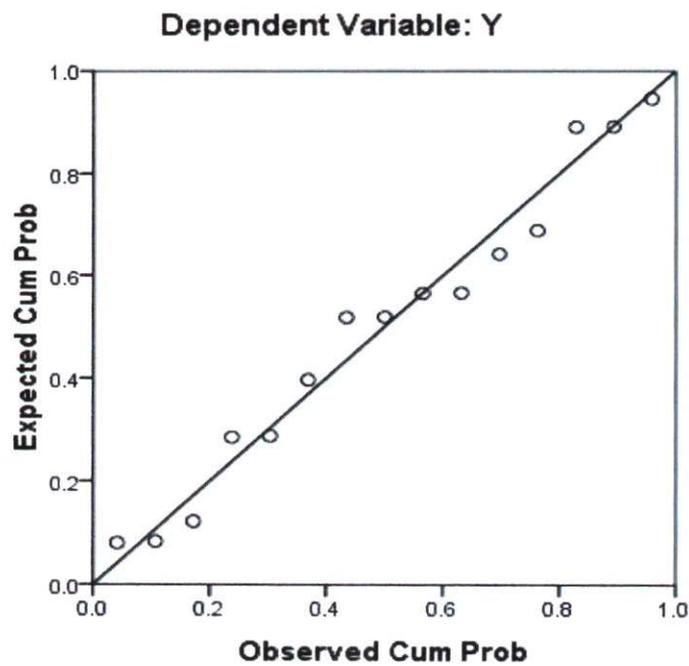
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar IV.1

P-P Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22

Dari gambar IV.1 diatas, maka dapat di lihat bahwa data penelitian pada garis P-P Plot mengikuti garis diagonalnya dan tidak menyebar hal ini menunjukkan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.4
Collinearity Statistics

Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.592	1.690
.592	1.690

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 22

Dari tabel IV.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF nya < 10 berarti data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas atau bebas dari multikol.

Tabel IV.4
Output Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.415	6.235		3.114	.007
	Likuiditas	1.019	.006	1.104	3.265	.002
	Leverage	-1.718	.536	-1.084	-3.205	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil SPSS, Versi 22

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 19.415 + 1,019 X_1 - 1,718 X_2$$

a. Konstanta (b_0)

Nilai konstanta sebesar 19,415 yang berarti bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel bebas yang terdiri dari variabel likuiditas (X_1), dan *leverage* (X_2) yang mempengaruhi profitabilitas (Y) maka profitabilitas akan mempunyai nilai sebesar 19,415.

b. Koefisien Likuiditas (b_1)

Variabel likuiditas (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, dengan koefisien regresi sebesar 1,019 yang artinya apabila variabel likuiditas meningkat sebesar 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 1,019 % dan sebaliknya apabila variabel likuiditas turun 1% maka profitabilitas juga akan turun sebesar 1,019% dengan asumsi bahwa pada variabel *leverage* (X_2) dalam kondisi konstan. Dengan

adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara variabel likuiditas dan profitabilitas menunjukkan hubungan yang searah.

c. Koefisien *Leverage* (b_2)

Pada variabel *leverage* (X_2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas, dengan koefisien regresi sebesar -1,718 yang artinya apabila pada variabel *leverage* meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas akan menurun sebesar 1,718%, begitu juga sebaliknya jika variabel *leverage* menurun sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 1,718% dengan asumsi bahwa pada variabel likuiditas (X_1) dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara variabel *leverage* dan Profitabilitas menunjukkan hubungan yang tidak searah. Semakin meningkat variabel *leverage* mengakibatkan profitabilitas akan semakin menurun dan begitu juga sebaliknya semakin turun variabel *leverage* akan semakin naik profitabilitasnya.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis F (Uji Bersama-sama)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pengambilan keputusannya adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka keputusannya menerima H_0 dan sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya adalah menolak H_0 .

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan alat bantu program SPSS ver 22.00 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Hipotesis F (Uji Bersama-sama)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.715	2	4.857	19.626	.002
	Residual	.495	2	.247		
	Total	10.21	4			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil SPSS versi 22

Berdasarkan hasil tabel IV.6 di atas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 16,386 dengan tingkat signifikan 0,001. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan rumus $V1 = k-1$ ($2-1=1$) dan $V2 = n-k-1$ ($5-2-1 = 2$) adalah sebesar 18,51. Sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,626 > 18,51$) dan tingkat signifikan $F_{hitung} < \text{nilai } \alpha$ ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh antara likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

b. Pengujian Hipotesis Secara Sendiri-sendiri (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pengambilan keputusannya adalah apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka

keputusannya menerima H_0 dan sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusanya adalah meolak H_0 .

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program *SPSS ver 20.00for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji t (Uji Sendiri-sendiri)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.415	6.235		3.114	.007
	Likuiditas	1.019	.006	1.104	3.265	.002
	Leverage	-1.718	.536	-1.084	-3.205	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil SPSS versi 22

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, hasil pengujian hipotesis uji sendiri-sendiri (parsial) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1). Pengujian t_{hitung} pada variabel likuiditas (X_1)

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikan α sebesar 5% dan dengan derajat kebebasan $df = n-1$ ($5-1= 4$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,776$. Maka dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,265, dengan demikian $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($3,265 > 2,776$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pegaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas.

2). Pengujian t hitung pada variabel *leverage* (X_2)

Dengan pengujian tingkat signifikan sebesar α 5% dan dengan derajat kebebasan $df = n-1$ ($5-1 = 4$) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

2,776. Maka darai hasil perhitungan diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-3,205 < -2,776), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh negatif antara *leverage* terhadap profitabilitas.

5. Pembahasan

- a. Pengaruh likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil uji f mengindikasikan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen yaitu likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membagikan tingkat keuntungan perusahaan kepada investor serta besarnya tingkat keuntungan yang dibagikan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yaitu memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Pengaruh likuiditas dan *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas.
 - 1) Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil Uji Statistik t secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT.Indocement tunggal prakarsa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dapat diterima. Semakin besar likuiditas, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan

kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas.

2) *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil uji Statistik t secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010- 2014. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh leverage terhadap Profitabilitas dapat diterima. Semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan aktiva dari hutang, mengakibatkan semakin tinggi risiko gagal bayar. Sehingga biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar. Dengan demikian hasil dari uji statistik t yang dapat diberikan adalah bahwa Leverage yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya biaya bunga.

C. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nugroho Imam Rahmadani (2011) hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa secara bersama-sama variabel *likuiditas* dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh *profitabilitas* sebesar 33%, sedangkan sisanya 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara sendiri-sendiri, bahwa variabel *likuiditas* mempunyai

pengaruh positif terhadap *profitabilitas*, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*.

Sedangkan pada penelitian ini, hasil uji hipotesis secara bersama-sama likuiditas dan *leverage* menunjukkan hubungan positif terhadap *profitabilitas*. Likuiditas dan *leverage* dapat menjelaskan pengaruh sebesar 86,5% terhadap *profitabilitas*, sedangkan sisa 13,5% dari pengaruh faktor lain. Secara sendiri-sendiri terhadap *profitabilitas* *likuiditas* mempunyai pengaruh positif terhadap *profitabilitas*, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Secara bersama-sama variabel likuiditas dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. Adapun secara parsial variabel likuiditas (X1) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y) , sedangkan *leverage* (X2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.
2. Bagi Manajemen, Apabila perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa ingin melakukan hutang jangka panjangnya hendaklah perusahaan harus menanamkan modalnya dengan jumlah cukup besar dan harus mengoptimalkan hutang jangka panjangnya dikarenakan akan sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas/ keuntungan perusahaan.
3. Bagi Para Investor, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu menghasilkan profit besar, meskipun dengan likuiditas yang rendah. Artinya perusahaan tersebut efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya. Kemudian dengan leverage yang rendah, perusahaan tersebut mampu menutup semua kebutuhan modalnya dengan modal sendiri. Sehingga investor sebaiknya juga melihat perusahaan dari rasio-rasio tersebut, karena mengindikasikan kinerja perusahaan.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.684.869.689.764	2c,2p,3,26,27	2.623.472.828.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2p,4,26,27		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64.328.783.423	2e,24	84.620.816.864	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp11.875.464.152 pada tahun 2010 dan Rp11.405.464.152 pada tahun 2009	1.290.898.928.105	25j	1.260.708.429.091	Third parties - net of allowance for impairment of Rp11,875,464,152 in 2010 and Rp11,405,464,152 in 2009
Piutang lain-lain		2d,2p,5,26,27		Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.027.457.725	2e,24	18.172.858.599	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp169.499.194 pada tahun 2010 dan 2009	27.434.479.779		15.834.858.892	Third parties - net of allowance for impairment of Rp169,499,194 in 2010 and 2009
Persediaan - bersih	1.299.548.786.024	2f,6	1.269.425.028.230	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	80.851.843.715	6,25m	46.618.581.794	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	4.113.878.170	12	5.305.655.163	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12.733.217.153	2g	16.930.092.577	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	7.484.807.063.858		5.341.089.150.042	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	2.342.015.892	2e,2p,24,26,27	4.268.574.248	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	24.501.387.800	2q,12	21.742.137.413	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp13.720.944.026 pada tahun 2010 dan 2009	31.406.833.246	2b,2e,7,24	32.433.373.436	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net of allowance for impairment of Rp13,720,944,026 in 2010 and 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp6.612.921.451.286 pada tahun 2010 dan Rp6.014.084.112.576 pada tahun 2009	7.702.769.475.625	2h,2i,2j,2k,8,13,2g,2l,2p,8,26,27	7.773.278.914.092	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp6,612,921,451,286 in 2010 and Rp6,014,084,112,576 in 2009
Aset tidak lancar lainnya	100.318.901.316		103.703.485.397	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	7.861.338.613.879		7.935.426.484.586	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	15.346.145.677.737		13.276.515.634.628	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
WAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
WAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
aman jangka pendek	224.775.000.000	2p,9,26,27	235.000.000.000	Short-term loan
ang usaha		2p,10,26,27		Trade payables
ihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.028.168.800	2e,24	-	Related party
ihak ketiga	396.396.979.581		488.943.801.503	Third parties
ang lain-lain		2p,26,27		Other payables
ihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.981.241.605	2e,24	8.200.691.143	Related parties
ihak ketiga	161.148.915.596	8,18,25l	166.243.314.548	Third parties
ng jaminan pelanggan	38.991.079.394	2p,26,27	6.445.042.784	Customers' deposits
ya masih harus dibayar	281.901.378.873	2p,11,21,26,27	368.980.311.894	Accrued expenses
ang pajak	197.089.318.253	2q,12	436.542.293.957	Taxes payable
ang sewa pembiayaan		2j,2p,		Current maturities of obligations
ang jatuh tempo dalam satu tahun	32.393.664.970	8,13,26,27	68.875.939.325	under finance lease
JMLAH KEWAJIBAN LANCAR	1.347.705.747.072		1.779.231.394.954	TOTAL CURRENT LIABILITIES
WAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
ang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	112.518.081.493	2j,2p, 8,13,26,27	38.059.502.899	Obligations under finance lease - net of current maturities
wajiban pajak tangguhan - bersih	590.878.390.132	2q,12	594.238.371.634	Deferred tax liabilities - net
wajiban diestimasi untuk imbalan kerja	125.000.046.680	2n,23	91.102.255.019	Estimated liability for employee benefits
esehatan pasca-kerja	13.449.918.000	2n,23	12.299.918.000	Estimated liability for post-retirement healthcare benefits
nyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	52.553.387.627	2h,25p	52.815.190.588	Provision for dismantling costs and recultivation
ng ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	3.442.056.300	2j	4.574.822.196	Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net
JMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	897.841.880.232		793.090.060.336	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN MINORITAS ATAS ASET PERUSAHAAN ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	23.207.893.914	2b	23.468.775.337	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 per value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.615.849.500	14	1.840.615.849.500	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236.402.048	2s,15	1.194.236.402.048	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250.000.000	16	338.250.000.000	Other paid-in capital
				Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.166.376.768.481	2b,17	1.166.376.768.481	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(4.524.000.000)	2b	(4.524.000.000)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	250.000.000.000	19	225.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.292.435.136.490		5.920.770.383.972	
EKUITAS BERSIH	13.077.390.156.519		10.680.725.404.001	NET SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15.346.145.677.737		13.276.515.634.628	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.615.849.500	14	1.840.615.849.500	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236.402.048	2s, 15	1.194.236.402.048	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250.000.000	16	338.250.000.000	Other paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.166.376.768.481	2b, 17	1.166.376.768.481	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(4.524.000.000)	2b	(4.524.000.000)	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	250.000.000.000	19	225.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.292.435.136.490		5.920.770.383.972	Unappropriated
EKUITAS BERSIH	13.077.390.156.519		10.680.725.404.001	NET SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15.346.145.677.737		13.276.515.634.628	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
DAPATAN BERSIH	11.137.805.265.505	2e,2m,20, 24,25j,25k	10.576.456.344.583	NET REVENUES
AN POKOK PENDAPATAN	5.597.042.805.995	2e,2m,21,24, 25a,25f,25g, 25h,25i	5.468.017.733.384	COST OF REVENUES
A KOTOR	5.540.762.459.510		5.108.438.611.199	GROSS PROFIT
AN USAHA		2e,2m,22,23, 24,25k,25l		OPERATING EXPENSES
angkutan dan penjualan	1.222.401.565.026		1.163.868.375.210	Delivery and selling
manajemen dan administrasi	298.330.519.627		251.264.777.007	General and administrative
lalu Lintas Usaha	1.520.732.084.653		1.415.133.152.217	Total Operating Expenses
A USAHA	4.020.030.374.857		3.693.305.458.982	INCOME FROM OPERATIONS
GHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
hasil bunga	183.008.412.265		78.350.504.163	Interest income
lain - bersih	34.116.505.855	2e,2h,2l,2m, 24	61.583.629.321	Others - net
lalu Lintas (rugi) selisih kurs - bersih	20.771.334.496	2o,2p,13	(7.785.089.482)	Gain (loss) on foreign exchange - net
lalu Lintas bunga dan beban keuangan lainnya	(16.083.815.374)	2e,13,24	(39.783.519.966)	Interest expense and other financial charges
hasil lain-lain	221.812.437.242		92.365.524.036	Other Income
HASIL ATAS LABA BERSIH USAHAAN ASOSIASI - BERSIH	6.633.014.691	2b, 7, 20	10.655.889.404	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
A SEBELUM BEBAN PAJAK GHASILAN BADAN	4.248.475.826.790		3.796.326.872.422	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
PAJAK (MANFAAT) PAJAK GHASILAN BADAN		2q,12		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
lalu Lintas	1.029.914.055.309		1.026.999.653.061	Current
lalu Lintas	(6.119.231.889)		20.741.301.723	Deferred
lalu Lintas Pajak Penghasilan Badan - Bersih	1.023.794.823.420		1.047.740.954.784	Corporate Income Tax Expense - Net
A SEBELUM HAK MINORITAS	3.224.681.003.370		2.748.585.917.638	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	260.881.423	2b	(1.931.846.556)	MINORITY INTEREST
A BERSIH	3.224.941.884.793		2.746.654.071.082	NET INCOME
A BERSIH PER SAHAM DASAR	876,05	2t	746,12	BASIC EARNINGS PER SHARE

Informasi atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agi Saham * (Catatan 15 dan 16)/ Additional Paid-in Capital *	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2008		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	1.165.715.376.569	10.074.864.528	200.000.000.000	3.751.391.067.740	8.500.193.560.385	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih		-	-	-	-	-	2.746.654.071.082	2.746.654.071.082	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(14.598.864.528)	-	-	(14.598.864.528)	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	19	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	(552.184.754.850)	(552.184.754.850)	Distribution of cash dividend
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan Stillwater Shipping Corporation		-	-	661.391.912	-	-	-	661.391.912	Realization of differences arising from restructuring transactions among entities under common control due to the disposal of Stillwater Shipping Corporation
Saldo tanggal 31 Desember 2009		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	1.166.376.768.481	(4.524.000.000)	225.000.000.000	5.920.770.383.972	10.680.725.404.001	Balance as of December 31, 2009
Laba bersih		-	-	-	-	-	3.224.941.884.793	3.224.941.884.793	Net income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	19	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	(828.277.132.275)	(828.277.132.275)	Distribution of cash dividend
Saldo tanggal 31 Desember 2010		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	1.166.376.768.481	(4.524.000.000)	250.000.000.000	8.292.435.136.490	13.077.390.156.519	Balance as of December 31, 2010

* termasuk Agio Saham Lainnya

* including Other Paid-in Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
S KAS DARI AKTIVITAS RASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
irimaan dari pelanggan	12.216.236.493.713		11.108.615.024.303	<i>Collections from customers</i>
bayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan sejahteraan karyawan	(6.804.128.609.014)		(6.055.715.577.773)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
irimaan dari penghasilan bunga	163.520.609.208		88.432.196.428	<i>Receipts of interest income</i>
irimaan dari restitusi pajak	1.020.234.532	12	10.928.671.080	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
bayaran pajak	(2.222.270.752.583)		(1.919.842.528.029)	<i>Payment of taxes</i>
bayaran beban bunga dan ban keuangan lainnya	(13.955.623.005)		(83.613.619.937)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
irimaan bersih dari aktivitas erasi lainnya	35.670.049.709		35.617.456.943	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Bersih Diperoleh dari tivitias Operasi	3.376.092.402.560		3.184.421.623.015	Net Cash Provided by Operating Activities
S KAS DARI AKTIVITAS STASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
irimaan dari penjualan aset tetap	133.596.993		1.885.549.106	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
lehan aset tetap	(435.966.242.137)		(218.764.959.075)	<i>Purchases of fixed assets</i>
irimaan dividen kas	-	7	26.544.596.226	<i>Cash dividends received</i>
airan bersih deposito berjangka	-		3.038.690.719	<i>Net withdrawals of time deposits</i>
ng muka dan pembayaran untuk penyelesaian pembelian	-		-	<i>Advance and settlement for purchase of aggregates</i>
aha agregat	-		(55.838.021.540)	<i>business</i>
ertaan saham	-	2b	(31.235.292.880)	<i>Investment in shares of stock</i>
Bersih Digunakan untuk tivitias Investasi	(435.832.645.144)		(274.369.437.444)	Net Cash Used in Investing Activities
S KAS DARI AKTIVITAS DANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
bayaran dividen kas	(827.946.486.922)	18	(551.964.624.215)	<i>Payment of cash dividends</i>
bayaran hutang sewa pembiayaan	(55.907.935.006)		(59.585.926.502)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
ayaran hutang jangka pendek n jangka panjang	-		(467.900.000.000)	<i>Payment of short-term and long-term loans</i>
Bersih Digunakan untuk tivitias Pendanaan	(883.854.421.928)		(1.079.450.550.717)	Net Cash Used in Financing Activities

ian atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang ak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	4.991.525.444		298.166.856	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.061.396.860.932		1.830.899.801.710	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.623.472.828.832	3	790.140.947.798	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG BARU DIAKUISISI	-		2.432.079.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.684.869.689.764</u>	3	<u>2.623.472.828.832</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi tambahan: Penambahan aset tetap sehubungan dengan akuisisi:				<i>Supplemental information: Addition to fixed assets in relation to the acquisition of:</i>
Usaha tambang agregat Anak Perusahaan	-	2b	66.792.600.000	<i>Aggregates quarrying business</i>
	-	2b,8	46.555.241.427	<i>A Subsidiary</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:				<i>Activities not affecting cash and cash equivalents:</i>
Perolehan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	97.416.775.000	8	-	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>
Pemotongan langsung penerimaan dari restitusi pajak atas surat ketetapan pajak	120.218	12	840.700	<i>Tax assessments directly deducted from the proceeds of claim for tax refund</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

2

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.474.126	2c,2r, 4,30,31	6.864.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2r, 5,30,31		Trade receivables
Pihak berelasi	2.812	2e,28	27.891	Related party
Pihak ketiga - neto	2.452.006	29f	1.908.525	Third parties - net
Persediaan - neto	1.470.305	2f,7	1.327.720	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	97.724	7	108.415	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	7.829	17	9.801	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	18.783	2h,8	22.746	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	55.815	2d, 2e, 2r, 6,28,30, 31	40.052	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	14.579.400		10.309.717	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.295	2e,2r, 28,30,31	301	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	20.796	2s,17	32.442	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	46.564	2b,2c, 2g,10,28 2i,2j,2k,	37.706	Investment in associated companies and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	7.935.224	2l,11,18	7.638.064	Fixed assets - net
Properti investasi	3.700	2m,12	3.700	Investment property
Aset takberwujud	10.822	2n,13	12.369	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.988	2r,9, 30,31	14.834	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	141.371	2h,11	102.198	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.175.760		7.841.614	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	22.755.160		18.151.331	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2r,14, 30,31		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	-	2e,28	19.496	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	974.996	11	576.933	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain		2r,15,30,31		<i>Other payables</i>
Pihak-pihak berelasi	33.185	2e,28	21.081	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	324.139	11,23,29h	218.758	<i>Third parties</i>
Uang jaminan pelanggan	58.570	2r,30,31	55.023	<i>Customers' deposits</i>
		2r,16,26		
Beban akrual	421.245	30,31	270.206	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	470.058	2s,17	247.006	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.463	2p,2r,19, 30,31	23.114	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.106	2k,2r, 18,30,31	44.960	<i>Current maturities of obligations under finance lease</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.418.762		1.476.597	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.388	2k,2r, 18,30,31	131.365	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	514.671	2s,17	575.787	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	223.996	2p,19 2i,2w, 20,29k	177.903	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi jangka panjang	68.846		53.186	<i>Long-term provision</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	1.759	2k	2.542	<i>Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	917.660		940.783	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.336.422		2.417.380	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 per value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	2b,2u, 22	2.698.863	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	300.000	24	275.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.548.447		10.891.666	Unappropriated
SUB-TOTAL	19.387.926		15.706.145	SUB-TOTAL
Kepentingan Nonpengendali	30.812	2b	27.806	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	19.418.738		15.733.951	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.755.160		18.151.331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN NETO	17.290.337	2e,2o,25, 28,29f,29g	13.887.892	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.020.338	2e,2o,13,26, 26,29a,29b, 29c,29d,29e	7.452.568	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8.269.999		6.435.324	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.424.777)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(2.008.331)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	100.506	2e,2o,28	60.079	Other operating income
Beban operasi lain	(68.986)	2o	(69.049)	Other operating expenses
LABA USAHA	5.876.742		4.418.023	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	386.361	2o,4,25	305.727	Finance income
Biaya keuangan	(32.424)	2e,2o, 18,25,28	(23.848)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	8.871	2b,2g, 10,25	8.254	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.239.550		4.708.156	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.476.162	2s,17,25	1.106.640	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.763.388		3.601.516	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.763.388		3.601.516	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	4.760.382		3.596.918	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.006	2b	4.598	<i>Non-controlling interests</i>
Total	4.763.388		3.601.516	Total
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	4.760.382		3.596.918	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.006	2b	4.598	<i>Non-controlling interests</i>
Total	4.763.388		3.601.516	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah rupiah penuh)	1.293,15	2v	977,10	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-In Capital (Note 22)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2010	1.840.616	2.698.863	(4.524)	250.000	8.292.435	13.077.390	23.208	13.100.598	Balance as of December 31, 2010
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.596.918	3.596.918	4.598	3.601.516	Income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(968.163)	(968.163)	-	(968.163)	Distribution of cash dividend
Reklasifikasi sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi"		-	4.524	-	(4.524)	-	-	-	Reclassification arising from revocation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associates Company"
Saldo tanggal 31 Desember 2011	1.840.616	2.698.863	-	275.000	10.891.668	15.706.145	27.806	15.733.951	Balance as of December 31, 2011
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.760.382	4.760.382	3.006	4.763.388	Income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(1.078.601)	(1.078.601)	-	(1.078.601)	Distribution of cash dividend
Saldo tanggal 31 Desember 2012	1.840.616	2.698.863	-	300.000	14.548.447	19.387.926	30.812	19.418.738	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.536.542		14.711.818	Collections from customers
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(10.241.427)		(9.907.106)	Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits
Penerimaan dari penghasilan bunga	385.475		301.108	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.270.288)		(1.043.954)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(1.829.910)		(1.332.007)	Payment of other taxes
Penerimaan dari restitusi pajak	-	17	204	Proceeds from claims for tax refund
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	94.430		53.648	Net receipts from other operating activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	5.674.822		3.883.711	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	1.955	10	1.660	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	878	11	707	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(961.841)		(513.161)	Purchases of fixed assets
Pengembalian penyertaan di entitas asosiasi	-	10	6.000	Refund of investment in associated company
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		5	Cash of newly acquired Subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(959.008)		(504.789)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.078.354)	23	(967.786)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(29.965)		(70.850)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(18.042)		(19.864)	Payment of interest expense and other financial charges
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	11	88.875	Proceeds from sale-and-leaseback transactions
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(220.575)	Payment of short-term loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.126.361)		(1.190.000)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	20.106		(9.225)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.609.559		2.179.697	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.864.567	4	4.684.870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.474.126	4	6.864.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 2

Multikolieniritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.592	1.690
.592	1.690

a. Dependent Variable: Y

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.865	.729	.66893	1.247

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 3

Uji T dan regresi linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.415	6.235		3.114	.007
	Likuiditas	1.019	.006	1.104	3.265	.002
	Leverage	-1.718	.536	-1.084	-3.205	.035

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji F

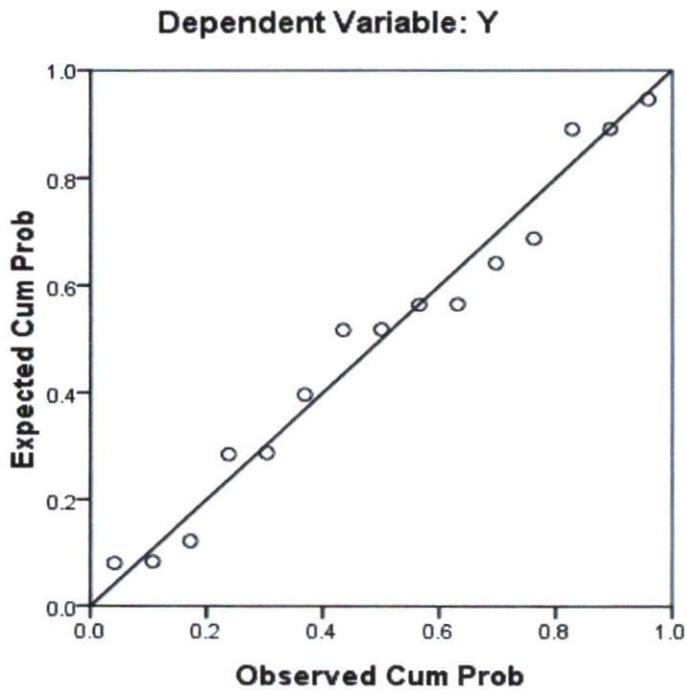
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.715	2	4.857	19.626	.002
	Residual	.495	2	.247		
	Total	10.21	4			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





POJOK BURSA EFEK INDDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Alamat : Jalan Jendral A Yani 13 Ulu Telp. (0711)511433 Fax. 518018 Palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor: 008/F-10/FEB-UMP/VII/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

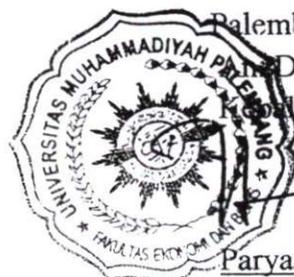
Menerangkan bahwa:

Nama : Dody Oktariza
NIM : 212012296M
Program Studi : Manajemen
Judul skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK..**

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan riset / pengambilan data di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Efek Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Palembang, 23 Juli 2016

Dekan
Pola Tata Usaha

Paryana, S.Pd
NBM: 859185



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

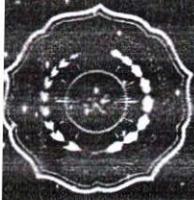
Hari / tanggal : Rabu / 03-08-2016
Waktu : 13:00 wib
Nama : DODY OKTARIZA
NIM : 212012296.M
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul : PENGARUH *LIKUIDITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Hj. Choiriyah, SE,M.Si	Pembimbing	20-8-2016	
2.	Belliwati Kosim, SE,MM	Ketua Penguji	11-08-2016	
3.	Hj. Maftuhah Nurrahmi,SE,M.Si	Ang. Penguji I	20-09-2016	
4.	Hj. Choiriyah, SE,M.Si	Ang. Penguji II	20-8-2016	

Palembang, 20-09-2016
An. Dekan
Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi,SE,M.Si
NIDN/NBM: 0216057001/673839



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	Dody Oktariza	PEMBIMBING
NIM	212012296.M	KETUA
PROGRAM STUDI	Manajemen Keuangan	Hj. Choiriyah, SE., M.Si
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk	
		ANGGOTA

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	2-2-2016	Bab I	<i>fu</i>		partiki
2	15-2-2016	Bab 5	<i>fu</i>		ACC
3	20-2-2016	Bab 11	<i>fu</i>		partiki
4	24-2-2016	Bab 11	<i>fu</i>		ACC
5	8-3-2016	Bab 11	<i>fu</i>		partiki
6	17-3-2016	Bab 11	<i>fu</i>		ACC
7	26-3-2016	Bab 11	<i>fu</i>		partiki
8	30-3-2016	Bab 11	<i>fu</i>		partiki
9	11-4-2016	Bab 11	<i>fu</i>		ACC
10	21-4-2016	Bab 11	<i>fu</i>		partiki
11	18-5-2016	Bab 11	<i>fu</i>		ACC bdeh ujia
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 19/05/2016
 a.n. Dekan
 Program Studi

 Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami



Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

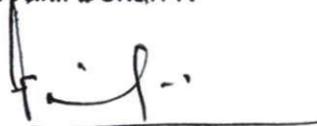
NAMA : DODY CKTARIZA
NIM : 212012296.M
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 29/10/2016
an. Dekan



Wakil Dekan IV


Dr. Antoni, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Dody Oktariza
Place/Date of Birth : Palembang, October 02nd 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : January, 31st 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 49
Structure Grammar : 40
Reading Comprehension : 35
OVERALL SCORE : 413

Palembang, February, 03rd 2016

Head of Language Institute

LEMBAGA BAHASA Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NTDN 1164932/0210098402

No. 074/TEA FE/LB/UMP/II/2016

123 certificates



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : DODY OKTARIZA
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012296
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 02-10-1993

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : 3/4 Ulu
Kecamatan : Seberang Ulu I
Kota/Kabupaten : Palembang
Dinyatakan : Lulus



Mengetahui

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 September 2015

Ketua LPKKN,

Ir. Alfanannasir, M.Si.

BIODATA PENULIS



Nama : Dody Oktariza
NIM : 212012296M
Tempat/Tanggal lahir : Palembang/ 02 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Manajemen
Alamat : JL. Gagak Raya Barat Blok E12-2907, Kel:Sako Kec:Sako,
Palembang 30163
No.Handphone : 085383821455
E-mail : dody_021093@yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : Iwan Supandi, S.E.
Ibu : Yurniwati

Riwayat Pendidikan

SDN 145 Palembang Tahun 2005
SMPN 53 Palembang Tahun 2008
SMAN 16 Palembang Tahun 2011

Palembang, 11 Agustus 2016



Dody Oktariza